

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pendidikan memiliki peranan penting dalam proses pengembangan kualitas suatu bangsa. Pendidikan juga dianggap sebagai faktor utama untuk pembentukan karakter suatu bangsa. Hal itu dikarenakan dalam proses pendidikan terdapat proses perubahan nilai. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) Nomor 20 tahun 2003, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengertian pembelajaran sendiri dalam UU Sistem Pendidikan Nasional didefinisikan sebagai proses interaksi peserta pendidik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dikatakan tercapai jika memiliki tujuan serta memuat tiga komponen penting yakni adanya peserta didik, adanya pendidik, dan adanya sumber belajar.

UPI sebagai salah satu universitas pencetak calon-calon tenaga pendidik mendapat tantangan untuk mampu mencetak tenaga pendidik yang profesional. Jurusan Pendidikan Teknik Mesin sebagai salah satu jurusan di UPI yang bertanggung jawab menempa mahasiswanya menjadi guru yang profesional.

Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin masih banyak sekali yang menyelesaikan masa studinya dalam jangka waktu yang lama. Data terakhir mahasiswa Jurusan pendidikan Teknik Mesin angkatan 2003 – 2005 sejumlah lebih dari 50 orang. Data tersebut bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Mahasiswa JPTM yang belum Lulus tahun 2011

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2003	5 orang
2004	22 Orang
2005	Lebih dari 30 orang

(sumber: JPTM FPTK UPI)

Alasan lain yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih banyaknya mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang mengerjakan Tugas Akhir lebih dari satu semester reguler. Berdasarkan buku pedoman akademik UPI dituliskan bahwa mata kuliah tugas akhir seharusnya dikontrak selama satu semester saja. Hasil penelitian lain, salah satu di antaranya karya Muhamad Lutfi Rachmat (2009: 6) menyatakan bahwa berdasarkan data yang diperoleh dari Jurusan Pendidikan Teknik Mesin (JPTM), dari 57 orang mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Tugas Akhir semester genap tahun ajaran 2007/2008, hanya 13 orang (22,8%) yang mampu menyelesaikan Tugas Akhir tepat satu semester. Sisanya, sebanyak 44 orang mengerjakan Tugas Akhir lebih dari satu semester.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang sedang mengerjakan Tugas Akhir, beberapa orang di antaranya telah mengerjakan Tugas

Akhir lebih dari batas waktu yang ditetapkan. Bahkan ada mahasiswa yang mengerjakan TA hingga lebih dari empat semester. Menurut mereka, alasan mereka lama dalam mengerjakan Tugas Akhir adalah karena mereka sudah merasa jenuh.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Mubiar Agustin (2009), yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa:

Fenomena kejenuhan menjadi fenomena umum yang kerap dialami sebagian mahasiswa selama kuliah. Kejenuhan belajar merupakan kondisi emosional, ketika seseorang merasa lelah dan jenuh secara mental ataupun fisik. Hal ini diakibatkan karena tuntutan pekerjaan terkait dengan belajar yang meningkat. Timbulnya kelelahan ini, karena mereka bekerja keras, merasa tidak berdaya, merasa terjebak, ada kesedihan yang mendalam, atau merasa malu, yang pada gilirannya akan meningkatkan rasa kesal, kelelahan fisik, mental dan emosional.

Kejenuhan belajar yang dialami sebagian mahasiswa memang memberikan pengaruh pada kondisi fisik, mental dan emosional mereka. Kondisi ini membuat sebagian dari mahasiswa jadi terhambat dalam menyelesaikan mata kuliah salah satunya adalah mata kuliah tugas akhir. Jika mata kuliah tugas akhir terhambat hal tersebut membuat mahasiswa lama dalam menyelesaikan masa studinya.

Lamanya proses pengerjaan tugas akhir membuat mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin menjadi lama dalam menempuh masa studinya. Padahal dalam Pedoman akademik UPI S1 dituliskan bahwa masa studi ideal adalah 4,5 tahun. Jadi dengan lamanya proses pengerjaan tugas akhir berarti penambahan masa studi.

Pemikiran yang telah diuraikan di dalam latar belakang masalah ini menjadikan penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai hubungan tingkat

kejuhan belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dengan penyelesaian tugas akhir.

B. Identifikasi Masalah

Tahap awal untuk pemahaman dan penguasaan masalah, perlu dilakukan identifikasi masalah. Identifikasi masalah maksudnya agar suatu objek lebih jelas kaitannya dengan situasi tertentu yang menjadi permasalahan. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat dituliskan beberapa identifikasi sebagai berikut:

1. Masa studi yang ditempuh oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin cenderung lama.
2. Mata kuliah tugas akhir menjadi mata kuliah yang lama proses pengerjaannya.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas ruang lingkupnya serta terarah kepada tujuan yang akan dicapai, maka penulis membatasi permasalahan di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kejuhan belajar yang diteliti hanya pada level mental dan emosional.
2. Mahasiswa yang diteliti hanya mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2003, 2004, dan 2005.

D. Perumusan Masalah

Setiap penelitian perlu dirumuskan terlebih dahulu masalah yang akan diteliti secara jelas dan dibatasi. Hal tersebut dimaksudkan agar tujuan dari penelitian dapat tercapai dengan pelaksanaan operasional yang lebih terarah.

Mengutip pendapat Mohamad Ali (1997: 36), yakni “melaksanakan penelitian terhadap suatu masalah yang tercakup dalam judul atau pokok penelitian perlu dibatasi terlebih dahulu dan dirumuskan secara jelas operasional tentang ruang lingkup dari batasan-batasan masalahnya”.

Perumusan masalah sebenarnya bisa dianalogikan sebagai pertanyaan yang harus dicari jawabannya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Muhamad Ali (1997: 31), yaitu “pada hakikatnya masalah itu sendiri adalah suatu bentuk pertanyaan yang perlu dicari jawabannya atau segala bentuk hambatan, rintangan atau kesulitan yang muncul pada suatu bidang yang perlu dihindari atau disingkirkan”.

Berdasar dari cakupan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian kali ini adalah “Apakah Terdapat Hubungan yang Signifikan antara Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dengan Penyelesaian Tugas Akhir?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian kali ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kejenuhan belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2003, 2004, dan 2005.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kejenuhan belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.
3. Untuk mengetahui hubungan tingkat kejenuhan belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dengan penyelesaian Tugas Akhir.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan antara lain:

1. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, temuan penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi dosen supaya menggunakan metode dan media pembelajaran yang cocok, sesuai dan baik serta berbeda-beda sehingga tidak monoton, baik dalam mata kuliah reguler maupun dalam mata kuliah tugas akhir.
2. Bagi mahasiswa, temuan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan tingkat motivasi diri supaya bisa menyelesaikan masa studi lebih cepat.
3. Bagi peneliti lain, temuan ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dan masukan dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

G. Penjelasan Istilah

Sebagai upaya memberikan pengertian yang sama terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Kejenuhan belajar ialah padat atau penuh sehingga tidak mampu lagi memuat apapun. Selain itu jenuh juga dapat berarti jemu atau bosan (Reber, 1988).
2. Mata Kuliah Tugas Akhir adalah salah satu mata kuliah sebanyak 4 sks di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang harus ditempuh sebagai syarat kelulusan.

H. Sistematika Penulisan

Agar dihasilkan sebuah karya ilmiah yang baik, maka diperlukan teknik penulisan yang sistematis. Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang mengungkapkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang menjelaskan tentang tinjauan mengenai sistem pendidikan perguruan tinggi, tinjauan mengenai proses belajar mengajar, tinjauan mengenai kejenuhan belajar, tinjauan mengenai mata kuliah Tugas Akhir, Asumsi dan Hipotesis.

Bab III berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi metode penelitian, hubungan variabel penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, validitas data instrumen, tahap pelaksanaan, dan analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini dibahas tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan tingkat

kejenuhan belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dengan penyelesaian Tugas Akhir.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

